

# artikel counsellia 2023

*by Fajriani J*

---

**Submission date:** 06-Jan-2023 01:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1988920861

**File name:** Fajriani-UAS\_Artikel\_Karir\_Decision\_Making-Counsellia\_2023.pdf (484.53K)

**Word count:** 6092

**Character count:** 38130

**Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling**

Volume 11 (1) ... – ... Mei 2021

ISSN: 2088-3072 (Print) / 2477-5886 (Online)

DOI: 10.25273/counsellia.v11i1xxxx

Available online at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>

## **Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur**

Fajriani<sup>1,2</sup> ✉, Uman Suherman<sup>3</sup>, Amin Budiamin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh  
email: ✉ [fajriani@unsyiah.ac.id](mailto:fajriani@unsyiah.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung  
email: [fajriani@upi.edu](mailto:fajriani@upi.edu)

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung  
email: [umans@upi.edu](mailto:umans@upi.edu)

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung  
email: [abudiamin@upi.edu](mailto:abudiamin@upi.edu)

---

### **Abstrak:**

Pengambilan keputusan karir bukanlah hal yang baru diteliti. Merujuk pada sejarah bimbingan karir, istilah pengambilan keputusan karir telah digunakan sejak 1909. Berdasarkan database artikel penelitian, kajian tentang pengambilan keputusan karir telah dimulai sejak tahun 1964. Artikel ini bertujuan untuk menelusuri kajian terdahulu tentang pengambilan keputusan karir selama 10 tahun terakhir, dari tahun 2013 hingga 2022 dari berbagai hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi. Sebanyak 65 artikel dari jurnal bereputasi di-review berdasarkan tahun publikasi, karakteristik sampel, instrumen, konteks, dan temuan kajian. Analisis ini diharapkan memberikan referensi yang tepat untuk penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi kebutuhan penelitian dalam aspek pengambilan keputusan karir baik pada siswa maupun mahasiswa. Direkomendasikan untuk dikembangkan suatu rancangan bimbingan dan konseling karir yang tepat untuk mengembangkan pengambilan keputusan karir.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan Karir; Kajian Literatur; Konseling Karir

---

### **Abstract:**

*Career decision-making is a topic that has been researched for a long time. Referring to the history of career guidance, the term career decision-making has been used since 1909. Based on a database of research articles, studies on career decision-making have started in 1964. This article aims to explore previous studies on career decision-making over the last 10 years, from 2013 until 2022 from various research results published in reputable journals. A total of 65 articles from reputable journals were reviewed based on the year of publication, sample characteristics, instruments, context, and findings of the study. It is hoped that this analysis will provide an appropriate reference for further research by identifying research needs in aspects of career decision-making for both students and university students. It is recommended to develop an appropriate design of career guidance and counseling to develop career decision-making.*

**Keywords:** Career Decision-Making; Literature Review; Career Counseling

---

**Received ; Accepted ; Published**

**Citation:** Fajriani, Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Tinjauan Teoretik dan Empirik tentang Pengambilan Keputusan Karir. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 1 – 14. Doi.org/10.25273/counselia.v11i1xxxx



Copyright ©2021 Counselia: Bimbingan dan Konseling  
Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

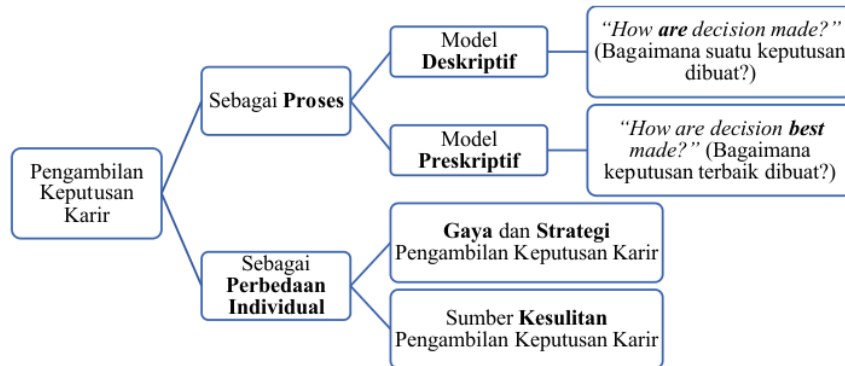
**PENDAHULUAN**

Pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja (Leong, 2008). Senada dengan definisi tersebut, Brown & Lent (2013) mengemukakan bahwa pendekatan pengambilan keputusan karir berfokus pada proses untuk memilih suatu karir.

Merujuk pada sejarah bimbingan karir, Frank Parson sebagai bapak gerakan bimbingan vokasional yang mendirikan Biro Kejuruan Boston pada tahun 1908, menerbitkan *Choosing a Vocation* pada tahun 1909, dan menetapkan prosedur tiga langkah untuk pengambilan keputusan karir sebagai tolok ukur yang signifikan (Niles & Harris, 2016; Zunker, 2006). Prosedur tiga langkah untuk pengambilan keputusan karir yaitu dengan mempelajari individu, mensurvei pekerjaan, dan mencocokkan individu dengan pekerjaannya. Dengan demikian, pengambilan keputusan karir bukanlah aspek baru dalam kajian tentang bimbingan dan konseling karir.

Pengambilan keputusan melibatkan pengembangan kesadaran akan peluang terkait karir dan rasa identitas sebagai individu dan memahami hubungan antara keduanya (Brown & Lent, 2013). Literatur tentang pengambilan keputusan karir meliputi keputusan karir, komitmen karir, dan *self-efficacy* pengambilan keputusan karir (Leong, 2008). Dalam konsep kematangan vokasional Super, seorang siswa harus mengetahui bagaimana membuat keputusan karir dengan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat rencana karir (Sharf, 2013). Konsep tersebut secara eksplisit menyebutkan bahwa kemampuan untuk membuat keputusan karir adalah hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh siswa. Beberapa konseli dalam konseling karir juga membutuhkan bantuan untuk menilai kecakapan pengambilan keputusan (Brown & Lent, 2013).

Pengambilan keputusan karir merupakan variabel yang memiliki dua perspektif yang berbeda, yaitu sebagai proses dan sebagai perbedaan individual (Walsh & Osipow, 1988). Sebagai suatu proses, pengambilan keputusan karir dibedakan menjadi dua model yaitu deskriptif yang menjawab pertanyaan "*How are decision made?*" (Bagaimana suatu keputusan dibuat?), dan model preskriptif yang menjawab pertanyaan "*How are decision best made?*" (Bagaimana keputusan terbaik dibuat?). Sedangkan sebagai perbedaan individual, pengambilan keputusan karir ditelaah berdasarkan gaya dan strategi pengambilan keputusan karir, dan sumber kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karir.



**Gambar 1**  
 Perspektif Pengambilan Keputusan Karir (dirangkum dari Walsh & Osipow, 1988)

Berdasarkan model pengambilan keputusan karir sebagai suatu proses yaitu model deskriptif dan preskriptif (Sharf, 2013; Walsh & Savickas, 2005), masing-masing model menggambarkan proses kemajuan individu dalam membuat keputusan. Lebih lanjut, (Sharf, 2013) menjelaskan bahwa model deskriptif cenderung didasarkan pada studi pengambilan keputusan remaja atau dewasa dan menggambarkan atau menjelaskan pilihan yang dibuat individu ketika memutuskan pilihan karir, dan model preskriptif berasal dari teori pengambilan keputusan psikologis atau pengamatan proses pengambilan keputusan kognitif dan fokus pada pendekatan yang ideal untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, model deskriptif hanya menggambarkan proses pengambilan keputusan karir, sedangkan model preskriptif memberikan panduan tentang bagaimana keputusan ideal harus dibuat.

Berdasarkan kedua model tersebut, para ahli telah menyusun dan menciptakan instrumen untuk mengukur pengambilan keputusan karir. Misalnya Harren menggunakan model deskriptif pada *Assessment of Career Decision Making*, sedangkan Crites (1978) menggunakan model preskriptif pada instrumen *Career Maturity Inventory (CMI)*. *Career Maturity Inventory* memiliki dua bagian: Tes Kompetensi dan Skala Sikap. Tes kompetensi dirancang untuk menilai sejauh mana individu memiliki informasi karir, perencanaan dan kecakapan pengambilan keputusan untuk membuat keputusan yang realistis dan bijaksana, sedangkan skala sikap mengukur kematangan sikap individu terhadap karir dan pilihan karir (Brown & Lent, 2013).

Begitu pula Super pada *Career Development Inventory (CDI)* yang menggunakan model preskriptif. Inventori Perkembangan Karir (*Career Development Inventory*) oleh Super et al., (1981) dirancang untuk menilai atribut, seperti rencana karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, informasi dunia kerja, dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang diminati. Instrumen telah dikembangkan yang menilai keterampilan pengambilan keputusan karir serta kematangan karir (kesiapan individu untuk pengambilan keputusan), keragu-raguan karir, dan aspek lain dari proses pilihan karir (Brown & Lent, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tampak bahwa pengambilan keputusan karir bukanlah hal baru dalam bimbingan dan konseling. Telah banyak penelitian dilakukan dalam tema pengambilan keputusan karir. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran tren penelitian tentang pengambilan keputusan karir dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran tentang prospek penelitian selanjutnya

berkaitan dengan tema pengambilan keputusan karir, sehingga peneliti yang akan datang mendapatkan *novelty* (kebaruan) dalam penelitiannya pada tema pengambilan keputusan karir.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah kajian literatur. Pencarian artikel tentang asesmen pengambilan keputusan karier dilakukan melalui database penerbit jurnal yang terhubung melalui jaringan perpustakaan universitas dan melalui website scopus (<https://www.scopus.com>). Artikel yang dicari dibatasi pada tahun 2013 hingga 2022, ditulis dalam Bahasa Inggris, penelitian empiris yang diterbitkan dalam jurnal, tidak termasuk prosiding konferensi, dan terkait dengan pengambilan keputusan karier sebagai kata kunci pencarian.

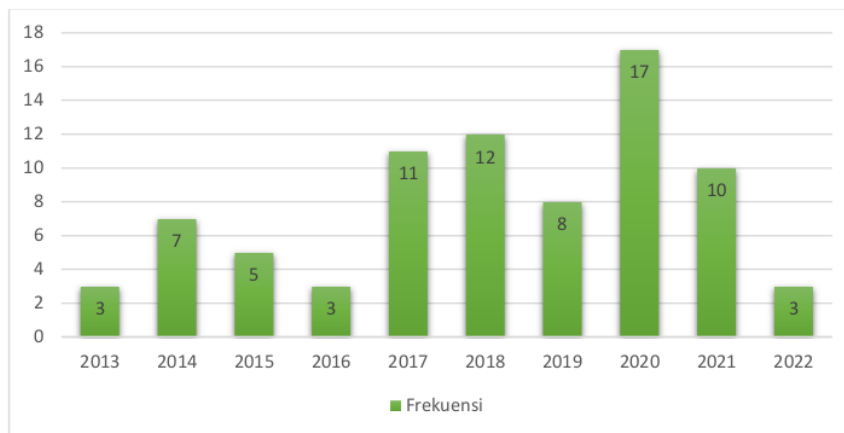
Secara keseluruhan, terdapat 86 artikel yang memenuhi kriteria pembatasan tersebut. Selanjutnya, artikel tersebut ditelaah secara menyeluruh untuk mengekstraksi dan meringkas informasi penting dalam artikel. Ekstraksi dilakukan dengan menggunakan kriteria tahun publikasi, jurnal, sampel, konteks, dan tipe data yang digunakan. Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi, disesuaikan dengan kriteria yang ditelaah dari artikel-artikel tersebut.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data base scopus, penelitian tentang pengambilan keputusan karir telah dimulai sejak tahun 1964. Hasil kajian dideskripsikan dalam beberapa poin yaitu frekuensi penerbitan artikel setiap tahun mulai dari 2013 hingga 2022, distribusi jurnal yang mempublikasikannya, jumlah sampel, metode yang digunakan, konteks, dan temuan kajian.

##### **1. Distribusi frekuensi penerbitan artikel selama 10 tahun terakhir**

Frekuensi artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2013 hingga 2022 ditunjukkan pada grafik 1. Jumlah artikel yang terbit setiap tahunnya bervariasi. Minat kajian tentang asesmen pengambilan keputusan karier paling tinggi ditemui pada tahun 2020. Untuk tahun 2022 baru ada 3 artikel yang terkait dengan topik yang ditelaah dalam artikel ini. Secara garis besar, terdapat peningkatan minat kajian hingga tahun 2020, sekalipun fluktuatif setiap tahunnya.



**Grafik 1**

Frekuensi Penerbitan Artikel tentang Asesmen Pengambilan Keputusan Karier

## 2. Distribusi Jurnal

Dari 65 artikel yang direview, 10 diantaranya berasal dari jurnal *Career Development Quarterly*, 6 artikel dari jurnal *Social Behavior & Personality*, dan 5 artikel masing-masing dari *British Journal of Guidance*, *Journal of Vocational Behavior* dan *Journal of Employment Counseling*. Tabel 1 menunjukkan 9 jurnal terbanyak yang menerbitkan artikel berkaitan dengan asesmen pengambilan keputusan karier dari tahun 2013 hingga 2022.

**Tabel 1**

Distribusi 10 Jurnal Utama yang Menerbitkan Artikel Career Decision Making

No	Nama Jurnal	Frek.	Referensi
1	<i>Career Development Quarterly</i>	10	(Galles et al., 2019; Gati & Levin, 2014; Li et al., 2017; Nadermann & Eissenstat, 2018; Paixão & Gamboa, 2017; Park et al., 2019; Roachat, 2019; Shin & Kelly, 2015; Swank & Jahn, 2018; Xu, 2020b)
2	<i>Social Behavior &amp; Personality</i>	6	(Hou et al., 2013, 2014, 2019; Ye et al., 2018; Zhang & Huang, 2018; Zhou et al., 2021)
3	<i>British Journal of Guidance</i>	5	(Bimrose & Mulvey, 2015; Chen, 2021; El-Hassan & Ghalayini, 2020; Redekopp, 2017; Sinkkonen et al., 2018)
4	<i>Journal of Vocational Behavior</i>	5	(Gati et al., 2012; Kulcsár et al., 2020; Lent & Brown, 2020; Levin et al., 2020; Willner et al., 2015)
5	<i>Journal of Employment Counseling</i>	5	(Bullock-Yowell et al., 2014; Fabio et al., 2012; Hayden & Osborn, 2020; Jiang, 2016; Kim & Lee, 2018)
6	<i>Journal of Career Development</i>	4	(Gadassi et al., 2013; Jia et al., 2020; Neuenschwander & Hofmann, 2022; Rossier et al., 2021)
7	<i>Journal of Career Assessment</i>	3	(Storme & Celik, 2018; Udayar et al., 2020; Xu, 2020a)
8	<i>Journal of Counseling &amp; Development</i>	2	(Chiesa et al., 2016; Jang et al., 2020)
9	<i>Education Research &amp; Review</i>	2	(Oguzhan & Ozan, 2018; Winga, 2021)

## 3. Sampel dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, kajian tentang pengambilan keputusan karir melibatkan jumlah sampel yang berimbang antara perempuan (52%) dan laki-laki (48%). Setiap kajian melibatkan jumlah sampel dan karakteristik yang berbeda-beda. Kajian yang menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan jumlah sampel yang berjumlah ratusan (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021; Cheng & Sin, 2021; Chinyamurindi et al., 2021; Duru et al., 2021; Fatimah, 2020; Kutlu & Bedel, 2021; Natia & Nino, 2020; Neuenschwander & Hofmann, 2022; Onağ et al., 2021; Winga, 2021; Xu, 2020b; Zaini et al., 2021; Zhou et al., 2021) hingga ribuan (He et al., 2021; Levin et al., 2022; Rossier et al., 2021).

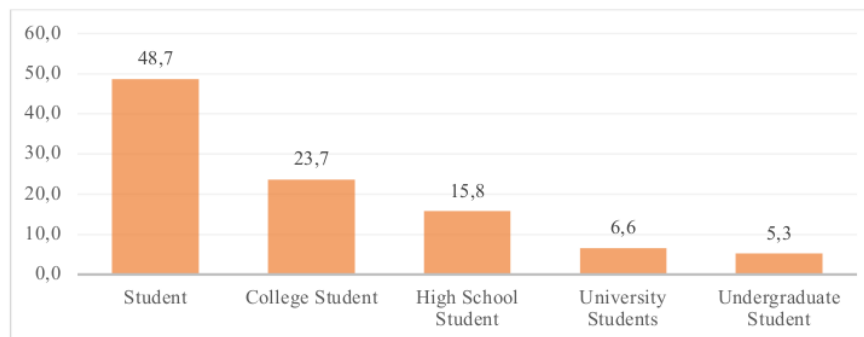


Penelitian-penelitian yang menguji atau memvalidasi suatu instrumen melibatkan sampel yang sangat banyak, ribuan hingga puluhan ribu dan dilakukan dalam waktu yang lama. Levin et al. (2020) menguji struktur *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) berdasarkan seluruh negara, jenis kelamin, usia, dan status keputusan melibatkan sampel yang sangat besar yaitu sebanyak 39.189 pengguna web <http://www.cddq.org>, layanan karier online anonim gratis. Pada penelitian tersebut, data yang dianalisis berasal dari pengguna web berusia 14 hingga 50 tahun dari tujuh negara yang memilih untuk mengisi versi bahasa Inggris dari penilaian keraguan karir online (CDDQ) atas inisiatif mereka sendiri untuk umpan balik yang dipersonalisasi, selama bulan September 2003 hingga Februari 2018.

Begitu pula pada penelitian Udayar et al. (2020) yang menguji dengan meta-analisis hubungan antara dua jenis kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, yaitu *indecision* dan *indecisiveness* dan empat jenis evaluasi diri yaitu efikasi diri umum, efikasi diri terkait proses, efikasi diri terkait konten, dan efikasi diri. Kajian ini melibatkan 54.160 data yang berasal dari 86 kajian terdahulu. Demikian pula dengan Rossier et al. (2021) memvalidasi instrumen *Career Decision-Making Kesulitan Questionnaire* (CDDQ) dalam versi Perancis pada 1.748 orang remaja dan dewasa muda berbahasa Prancis dari Swiss dan Prancis.

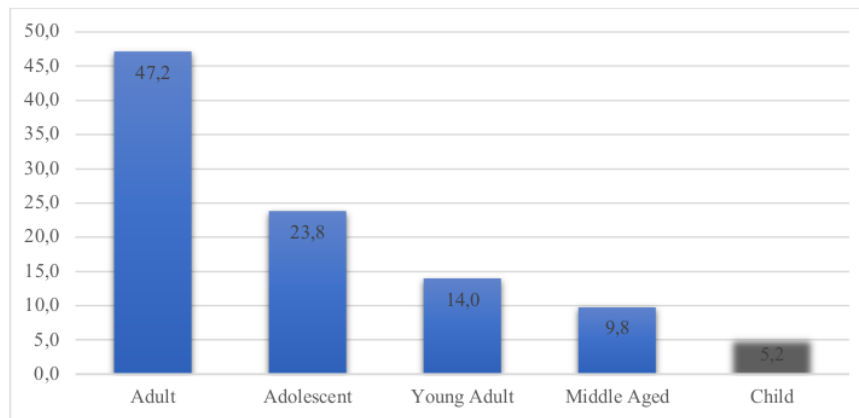
Namun, pada penelitian dengan pendekatan kualitatif biasanya melibatkan jumlah sampel yang lebih sedikit yakni dibawah 100 orang, seperti pada penelitian Jemini-Gashi & Kadriu (2022) yang melibatkan 30 orang partisipan, dan Yihan (2020) yang melibatkan 16 orang partisipan sukarela yang berstatus sebagai mahasiswa Cina yang studi di luar negeri. Selain itu, ditemukan pula kajian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek yang cukup banyak, yaitu 133 orang (Suryani & George, 2021). Ada pula kajian yang menggunakan metode eksperimen yang melibatkan 85 orang partisipan (Pordelan & Hosseinian, 2020).

Ditinjau dari karakteristik sampel, sebagian besar kajian melibatkan siswa sebagai sampel (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021; Chinyamurindi et al., 2021; Duru et al., 2021; Jemini-Gashi & Kadriu, 2022; Kutlu & Bedel, 2021; Neuenschwander & Hofmann, 2022; Winga, 2021), mahasiswa (Cheng & Sin, 2021; Fatimah, 2020; He et al., 2021; Mills et al., 2020; Natia & Nino, 2020; Onağ et al., 2021; Pordelan & Hosseinian, 2020; Suryani & George, 2021; Zaini et al., 2021; Zhou et al., 2021), dan individu secara umum dengan batasan usia tertentu (Levin et al., 2020; Rossier et al., 2021; Xu, 2020b). Yang menarik adalah penelitian Cheng & Sin (2021) yang mengkaji dan membandingkan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tunarungu dan normal. Karakteristik sampel (%) dalam penelitian tentang pengambilan keputusan karir divisualisasikan dalam grafik 2 dan 3.



Grafik 2

Persentase Karakteristik Sampel dalam Penelitian tentang Pengambilan Keputusan Karir



Grafik 3

Persentase Karakteristik Sampel dalam Penelitian tentang Pengambilan Keputusan Karir

#### 4. Instrumen

Berbagai instrumen digunakan dalam kajian tentang pengambilan keputusan karier. Tema utama yang muncul dalam pengambilan keputusan karier adalah kesulitan pengambilan keputusan karier, dan *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karier. Instrumen yang digunakan dalam kajian dapat berupa instrumen adopsi dan/atau adaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan sebelumnya, namun ada pula yang mengkonstruksi instrumen sesuai dengan topik yang dikaji. Misalnya, skala pengambilan keputusan karier sekolah menengah oleh Álvarez-Justel yang terdiri dari 15 item, dan mengumpulkan informasi tentang tiga dimensi pengambilan keputusan: emosional, kognitif, dan sosial (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021), dan *Career Decision Ambiguity Response Scale*; CDAR (Xu, 2020b).

Beberapa peneliti menggunakan instrumen yang telah ada, seperti *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) oleh Gati et al., yang dikembangkan tahun 1996 (Duru et al., 2021; Fatimah, 2020; He et al., 2021; Levin et al., 2020, 2022; Mills et al., 2020; Natia & Nino, 2020; Rossier et al., 2021), Skala keputusan karir (*Career Decision Making Scale*; CDM) dirancang oleh Osipow et al. pada tahun 1987 (Pordelan & Hosseinian, 2020; Zaini et al., 2021), *Career Decision-making Self-Efficacy Questionnaire*, CDMSE (He et al., 2021; Natia & Nino, 2020), *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale-Short Form* (CDMSES-SF) yang dikembangkan oleh Betz et al., pada tahun 1996 (Cheng & Sin, 2021; Duru et al., 2021; Rossier et al., 2021; Zhou et al., 2021), *Career Thoughts Inventory* dikembangkan oleh Sampson et al., pada tahun 1996 mengukur pemikiran karir negatif yang terkait dengan pemecahan masalah karir dan pengambilan keputusan (Hayden & Osborn, 2020), skala gaya pengambilan keputusan karier diadopsi dari Rivas, et al., (1989), terdiri atas 12 item, dan mengukur tiga gaya: rasional, intuitif, dan bergantung, dan skala efikasi diri pengambilan keputusan (versi singkat diadaptasi dari Carbonero dan Merino (2003) digunakan dalam penelitian Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno (2021).

Instrumen lain adalah instrumen dukungan orang tua dalam pengambilan keputusan karier remaja oleh Dietrich dan Kracke (Neuenschwander & Hofmann, 2022), *Career State Inventory* (CSI) dikembangkan oleh Leierer et al. tahun 2017 dirancang untuk memperoleh penilaian (keadaan) saat ini tentang kesiapan pengambilan keputusan karier seseorang (Hayden & Osborn, 2020), *Career Interest Inventory* dikembangkan oleh Fisher



& Stafford tahun 1999 mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier (Chinyamurindi et al., 2021), *Career Decision Inventory* (CDI) dikembangkan oleh Çakır pada tahun 2004 untuk mengukur tingkat keputusan karir (*career decision level*) siswa dan terdiri dari 30 item yang memiliki 5 sub-dimensi yaitu konflik internal, kurangnya pengetahuan diri, kurangnya pengetahuan pekerjaan dan lapangan, keyakinan irasional tentang pilihan karir, dan konflik eksternal (Kutlu & Bedel, 2021).

Beberapa instrumen telah diterjemahkan ke dalam Bahasa lain sesuai dengan Bahasa yang digunakan di lokasi penelitian, seperti *Career decision-making self-efficacy* berbahasa China yang diterjemah dan divalidasi kembali oleh Long pada tahun 2003 (Zhou et al., 2021), *Career Decision Self-Efficacy Scale* yang dikembangkan oleh Gaudron (2011) kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Turki oleh Akın et al. pada tahun 2014 (Onağ et al., 2021).

Berdasarkan hasil *review*, pengumpulan data pengambilan keputusan karier juga dapat dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, sebagaimana yang dilakukan oleh Jemini-Gashi & Kadriu (2022) dengan dengan protokol wawancara terdiri dari tujuh kategori yang akan dieksplorasi yaitu (1) Proses pengambilan keputusan tentang karier yang dilalui peserta, (2) Kegiatan/inisiatif saat ini yang melibatkan dan terlibat dalam karier peserta, (3) Peran anggota keluarga dalam keputusan karier, (4) Peran sekolah dalam pengambilan keputusan karier, (5) Peran teman sebaya dalam keputusan karier, (6) Tantangan yang dihadapi dalam memutuskan karier, dan (7) Kebutuhan dan saran dari peserta tentang kegiatan dan inisiatif yang diperlukan untuk memfasilitasi perencanaan karir yang efektif dan proses pengambilan keputusan.

Selain itu, Yihan (2020) juga mengadopsi wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan wawasan rinci tentang kehidupan studi di luar negeri para peserta, pengalaman pendidikan, pengembangan karir dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan berkaitan dengan studi akademis dan karir.

## 5. Konteks dan Temuan Kajian

Ada berbagai temuan dalam kajian tentang pengambilan keputusan karier. Pada remaja, ditemukan bahwa dukungan keluarga diperlukan dalam proses pengambilan keputusan karier (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021; Neuenschwander & Hofmann, 2022), dan sekolah harus mengembangkan program untuk membantu siswa ketika membuat keputusan pendidikan dan karir (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021). Sesuai dengan temuan itu, keputusan karir remaja sangat dipengaruhi oleh pengalaman akademik dan efikasi diri, dan adanya pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya (Chinyamurindi et al., 2021), serta kepribadian proaktif dan tingkat stress kerja yang rendah (Zhou et al., 2021).

Kajian lain menemukan penyebab munculnya kesulitan karier, seperti adanya pengaruh kepribadian proaktif pada proses dan kesulitan pengambilan keputusan karier mahasiswa (He et al., 2021), kesulitan pengambilan keputusan karier juga berhubungan dengan *self-efficacy* keputusan karier dan minat karier (Natia & Nino, 2020). Namun, tidak ditemukan hubungan langsung antara kinerja akademik dengan pengambilan keputusan karir, dan pengembangan konsep diri akademik dapat membantu siswa untuk memutuskan jalur karir (Zaini et al., 2021). Demikian pula halnya dengan autonomi yang tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMA (Barmola, 2014).

Suatu studi yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 menemukan bahwa terdapat beberapa kategori pada proses pengambilan keputusan karir selama pandemi yaitu adanya dampak pandemi terhadap aspek emosional, sosial, dan profesional; adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga, sekolah, dan teman sebaya; tantangan dan

kesulitan yang dialami selama proses perencanaan karier; dan kebutuhan serta peluang untuk bimbingan karier (Jemini-Gashi & Kadriu, 2022).

Pada siswa sekolah menengah, kesulitan pengambilan keputusan karier berkorelasi dengan harapan efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadiannya (Duru et al., 2021). Sedangkan pada mahasiswa, masalah karier yang dialami dapat berupa masalah transisi karier dari universitas ke dunia kerja (Pordelan & Hosseinian, 2020). Sebagaimana halnya pada mahasiswa normal, hasil kajian menunjukkan bahwa gaya berpikir berkorelasi dengan self-efficacy pengambilan keputusan karier pada mahasiswa berkebutuhan khusus tunarungu (Cheng & Sin, 2021).

Secara teoretik, ada empat kategori faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier seseorang (Patton & McMahon, 2001), yaitu: 1. Kemampuan genetik individu dan kemampuan khusus, meliputi jenis kelamin, etnis, penampilan, kemampuan atau kecacatan, dan sifat-sifat lainnya; 2. Kondisi lingkungan; 3. Pengalaman belajar; dan 4. Kecakapan melakukan tugas. Satu hal yang menarik dalam kajian pengambilan keputusan karier pada mahasiswa, ditemukan bahwa mahasiswa laki-laki lebih sulit dalam mengambil keputusan karier dibandingkan perempuan (Fatimah, 2020). Sedangkan pada faktor pengalaman belajar yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier telah dikaji oleh Yihan (2020) pada mahasiswa Cina di luar negeri, dan ditemukan bahwa pengalaman belajar di luar negeri berdampak positif terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa internasional.

Mahasiswa pascasarjana memiliki kebutuhan karier khusus dan mengalami kesulitan pengambilan keputusan karier terlepas dari negara asal, terutama dalam tahap pengambilan keputusan dan dalam bekerja melalui sumber konflik internal dan eksternal (Mills et al., 2020). Selain itu, kekhawatiran secara signifikan berkorelasi dengan pemikiran karier negatif dan dimensi kebingungan pengambilan keputusan dan kecemasan komitmen (Hayden & Osborn, 2020).

Dalam konseling karier, melakukan diagnosis penyebab keraguan karier adalah salah satu langkah pertama dalam konseling karier (Levin et al., 2022). Untuk mengatasi masalah kesulitan pengambilan keputusan karier mahasiswa dirancang suatu alat konseling karier online dan memberikan layanan dan bimbingan karier (Pordelan & Hosseinian, 2020). Hari karier memberikan pengaruh signifikan pada keyakinan irasional siswa kelas 10 tentang pilihan karier dan kecakapan pengambilan keputusan karier (Kutlu & Bedel, 2021). Siswa yang dapat merencanakan dan menetapkan tujuan serta memiliki kecakapan memecahkan masalah jarang mengalami kekurangan kesiapan kariernya (Duru et al., 2021). Kemampuan siswa dalam manajemen waktu juga memberikan pengaruh positif pada tingkat efikasi diri keputusan karier (Onağ et al., 2021).

## SIMPULAN

Pengambilan keputusan karier didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat rencana karier dimana seseorang harus mengintegrasikan pengetahuan diri dan pengetahuan pekerjaan untuk sampai pada pilihan pekerjaan yang dapat dilihat sebagai pengembangan karier dan membuat komitmen untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena setiap individu mampu melakukan apa yang diinginkannya, bukan apa yang menurut orang lain terbaik untuk kita. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah setiap orang dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang mereka miliki dengan mencari kecocokan antara diri sendiri dan pekerjaan. Adapun perinciannya, yaitu dengan: (a) mengumpulkan informasi tentang diri sendiri (kemampuan, minat, nilai, dan gaya kepribadian), (b) mengumpulkan informasi tentang dunia kerja, dan (c) menerapkan proses pengambilan keputusan untuk membuat pilihan pekerjaan.

Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karier, maka perlu adanya program yang akan membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengejar tujuan hidup yang bermakna dan bermanfaat, dengan mempertimbangkan pengaruh penting pada pilihan karir diri, keluarga dan guru, dan mengembangkan budaya kesiapsiagaan terhadap keyakinan karier, yang memegang teguh keyakinan tentang proses pemilihan karier atau tentang dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Álvarez-Justel, J., & Ruiz-Bueno, A. (2021). Decision-making profiles and characteristics in secondary-school students. *RELIEVE - Revista Electronica de Investigacion y Evaluacion Educativa*, 27(1), 1–16. <https://doi.org/10.30827/relieve.v27i1.21421>
- Barmola, K. C. (2014). Autonomy as Related to Career Decision Making. *Recent Educational & Psychological Researches*, 1(3), 64–66.
- Bimrose, J., & Mulvey, R. (2015). Exploring career decision-making styles across three European countries. *British Journal of Guidance and Counselling*, 43(3), 337–350. <https://doi.org/10.1080/03069885.2015.1017803>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (Second Edition). John Wiley & Sons.
- Bullock-Yowell, E., Leavell, K. A., McConnell, A. E., Rushing, A. D., Andrews, L. M., Campbell, M., & Osborne, L. K. (2014). Career decision-making intervention with unemployed adults: When good intentions are not effective. *Journal of Employment Counseling*, 51(1), 16–30. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1920.2014.00038.x>
- Chen, C. P. (2021). Career counselling Chinese youth in North America. *British Journal of Guidance and Counselling*. <https://doi.org/10.1080/03069885.2021.1973961>
- Cheng, S., & Sin, K. F. (2021). Thinking Styles and Career Decision-making Self-efficacy among Deaf or Hard of Hearing, and Hearing Students. *Exceptionality*, 29(3), 167–181. <https://doi.org/10.1080/09362835.2020.1850452>
- Chiesa, R., Massei, F., & Guglielmi, D. (2016). Career Decision-Making Self-Efficacy Change in Italian High School Students. *Journal of Counseling and Development*, 94(2), 210–224. <https://doi.org/10.1002/jcad.12077>
- Chinyamurindi, W. T., Hlatywayo, C. K., Mhlanga, T. S., Marange, C. S., & Chikungwa-Everson, T. (2021). Career decision-making amongst high school learners: A descriptive-exploratory study from South Africa. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 129–147. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i1.5516>
- Duru, H., Soner, O., & Sinan, F. N. (2021). The predictors of career decision-making difficulties among high school students: Career decision self-efficacy and personal traits - Turkey case. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 21(1), 33–42. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.1.003>
- El-Hassan, K., & Ghalayini, N. (2020). Parental attachment bonds, dysfunctional career thoughts and career exploration as predictors of career decision-making self-efficacy of Grade 11 students. *British Journal of Guidance and Counselling*, 48(5), 597–610. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1645296>

- Fabio, A. di, Palazzeschi, L., & Bar-On, R. (2012). The role of personality traits, core self-evaluation, and emotional intelligence in career decision-making difficulties. *Journal of Employment Counseling*, 49.
- Fatimah, S. (2020). Comparison of Career Decision Difficulties: Reviewed Based On Gender and Its Affecting Aspects. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2), 18–31. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v4i2.25586>
- Gadassi, R., Gati, I., & Wagman-Rolnick, H. (2013). The Adaptability of Career Decision-Making Profiles: Associations With Self-Efficacy, Emotional Difficulties, and Decision Status. *Journal of Career Development*, 40(6), 490–507. <https://doi.org/10.1177/0894845312470027>
- Galles, J., Lenz, J., Peterson, G. W., & Sampson, J. P. (2019). Mindfulness and Decision-Making Style: Predicting Career Thoughts and Vocational Identity. *Career Development Quarterly*, 67(1), 77–91. <https://doi.org/10.1002/cdq.12164>
- Gati, I., Gadassi, R., & Mashiah-Cohen, R. (2012). Career decision-making profiles vs. styles: Convergent and incremental validity. *Journal of Vocational Behavior*, 81(1), 2–16. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.03.004>
- Gati, I., & Levin, N. (2014). Counseling for career decision-making difficulties: Measures and methods. *Career Development Quarterly*, 62(2), 98–113. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2014.00073.x>
- Hayden, S. C. W., & Osborn, D. S. (2020). Impact of Worry on Career Thoughts, Career Decision State, and Cognitive Information Processing Skills. *Journal of Employment Counseling*, 57(4), 163–177. <https://doi.org/10.1002/joec.12152>
- He, Z., Zhou, Y., Li, F., Rao, Z., & Yang, Y. (2021). The Effect of Proactive Personality on College Students' Career Decision-Making Difficulties: Moderating and Mediating Effects. *Journal of Adult Development*, 28(2), 116–125. <https://doi.org/10.1007/s10804-020-09359-9>
- Hou, C., Wu, L., & Liu, Z. (2013). Parental emotional warmth and career decision-making difficulties: A model of intellectual-cultural orientation and conscientiousness. *Social Behavior and Personality*, 41(8), 1387–1398. <https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.8.1387>
- Hou, C., Wu, L., & Liu, Z. (2014). Effect of Proactive Personality and Decision-Making Self-Efficacy on Career Adaptability Among Chinese Graduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 42(6), 903–912. <https://doi.org/10.2224/sbp.2014.42.6.903>
- Hou, C., Wu, Y., & Liu, Z. (2019). Career decision-making self-efficacy mediates the effect of social support on career adaptability: A longitudinal study. *Social Behavior and Personality*, 47(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.8157>
- Jang, H., Woo, H., & Lee, I. (2020). Effects of Self-Compassion and Social Support on Lesbian, Gay, and Bisexual College Students' Positive Identity and Career Decision-Making. *Journal of Counseling and Development*, 98(4), 402–411. <https://doi.org/10.1002/jcad.12342>

- Jemini-Gashi, L., & Kadriu, E. (2022). Exploring the Career Decision-Making Process During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges for Young People. *SAGE Open*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1177/21582440221078856>
- Jia, Y., Hou, Z. J., Zhang, H., & Xiao, Y. (2020). Future Time Perspective, Career Adaptability, Anxiety, and Career Decision-Making Difficulty: Exploring Mediations and Moderations. *Journal of Career Development*. <https://doi.org/10.1177/0894845320941922>
- Jiang, Z. (2016). Emotional Intelligence and Career Decision-Making Self-Efficacy: Mediating Roles of Goal Commitment and Professional Commitment. *Journal of Employment Counseling*, 53(1), 30–47. <https://doi.org/10.1002/joc.12026>
- Kim, N. R., & Lee, K. H. (2018). The Effect of Internal Locus of Control on Career Adaptability: The Mediating Role of Career Decision-Making Self-Efficacy and Occupational Engagement. *Journal of Employment Counseling*, 55(1), 2–15. <https://doi.org/10.1002/joc.12069>
- Kulcsár, V., Dobrean, A., & Gati, I. (2020). Challenges and Difficulties in Career Decision Making: Their Causes, and Their Effects on the Process and the Decision. *Journal of Vocational Behavior*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103346>
- Kutlu, A., & Bedel, A. (2021). Effect of career days on high school students' irrational beliefs about career choice and on decision making skills about career. *Participatory Educational Research*, 8(4), 454–466. <https://doi.org/10.17275/per.21.100.8.4>
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2020). Career decision making, fast and slow: Toward an integrative model of intervention for sustainable career choice. *Journal of Vocational Behavior*, 120. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103448>
- Leong, F. T. L. (2008). *Encyclopedia of Counseling*. Sage Publications.
- Levin, N., Braunstein-Bercovitz, H., Lipshits-Braziler, Y., Gati, I., & Rossier, J. (2020). Testing the structure of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire across country, gender, age, and decision status. *Journal of Vocational Behavior*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103365>
- Levin, N., Lipshits-Braziler, Y., & Gati, I. (2022). The identification and validation of five types of career indecision: A latent profile analysis of career decision-making difficulties. *Journal of Counseling Psychology*. <https://doi.org/10.1037/cou0000603>
- Li, Y. I., Hazler, R. J., & Trusty, J. (2017). Relational Self-Construal as a Moderator of Social Support in Career Decision Making. *Career Development Quarterly*, 65(1), 44–56. <https://doi.org/10.1002/cdq.12079>
- Mills, E., Stefaniak, J., Luo, T., & Glass, C. (2020). An Exploration of Career Decision-Making among Domestic and International Instructional Design Students. *TechTrends*, 64(1), 79–90. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00422-1>
- Nadermann, K., & Eissenstat, S. H. J. (2018). Career Decision Making for Korean International College Students: Acculturation and Networking. *Career Development Quarterly*, 66(1), 49–63. <https://doi.org/10.1002/cdq.12121>



- Natia, B., & Nino, S. (2020). Career Decision Making Difficulties, Career Decision Making Self-Efficacy and Autonomous Functioning Among First Year Students. *GESJ: Education Science and Psychology*, 3(57), 3–10.
- Neuenschwander, M. P., & Hofmann, J. (2022). Career Decision, Work Adjustment, and Person–Job Fit of Adolescents: Moderating Effects of Parental Support. *Journal of Career Development*, 49(1), 76–89. <https://doi.org/10.1177/0894845321995960>
- Niles, S. G., & Harris, J. E. (2016). *Career Development Interventions*. Pearson.
- Oguzhan, K., & Ozan, K. (2018). Dimensions of personality and emotional intelligence as predictors of high school students career decision difficulties. *Educational Research and Reviews*, 13(12), 495–502. <https://doi.org/10.5897/err2018.3532>
- Onağ, Z., Çevik, S., & Erdem, Y. (2021). Is there a relationship between the time management skills of sports manager candidates and career decision self-efficacy? *African Educational Research Journal*, 9(3), 696–703. <https://doi.org/10.30918/AERJ.93.21.105>
- Paixão, O., & Gamboa, V. (2017). Motivational Profiles and Career Decision Making of High School Students. *Career Development Quarterly*, 65(3), 207–221. <https://doi.org/10.1002/cdq.12093>
- Park, I. J., Lee, J., Kim, M., Kim, J. Y., & Jahng, S. (2019). Affect in Daily Career Decision Self-Efficacy and Career Choice Anxiety. *Career Development Quarterly*, 67(4), 313–326. <https://doi.org/10.1002/cdq.12201>
- Pordelan, N., & Hosseinian, S. (2020). Design and development of the online career counselling: a tool for better career decision-making. *Behaviour and Information Technology*. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2020.1795262>
- Redekopp, D. E. (2017). Irrational career decision-making: connecting behavioural economics and career development\*. *British Journal of Guidance and Counselling*, 45(4), 441–450. <https://doi.org/10.1080/03069885.2016.1264569>
- Rochat, S. (2019). The Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: A Case for Item-Level Interpretation. *Career Development Quarterly*, 67(3), 205–219. <https://doi.org/10.1002/cdq.12191>
- Rossier, J., Rochat, S., Sovet, L., & Bernaud, J. L. (2021). Validation of a French Version of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: Relationships With Self-Esteem and Self-Efficacy. *Journal of Career Development*, XX(X), 1–16. <https://doi.org/10.1177/08948453211009975>
- Sharf, R. S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling* (6th Ed.). Cengage Learning.
- Shin, Y. J., & Kelly, K. R. (2015). Resilience and Decision-Making Strategies as Predictors of Career Decision Difficulties. *Career Development Quarterly*, 63(4), 291–305. <https://doi.org/10.1002/cdq.12029>
- Sinkkonen, H. M., Puhakka, H., & Meriläinen, M. (2018). Adolescents' internet use in relation to self-esteem and adaptability in career decision-making. *British Journal of Guidance and Counselling*, 46(6), 738–751. <https://doi.org/10.1080/03069885.2018.1455169>

- Storme, M., & Celik, P. (2018). Career Exploration and Career Decision-Making Difficulties: The Moderating Role of Creative Self-Efficacy. *Journal of Career Assessment, 26*(3), 445–456. <https://doi.org/10.1177/1069072717714540>
- Suryani, A., & George, S. (2021). “Teacher education is a good choice, but I don’t want to teach in schools.” An analysis of university students’ career decision making. *Journal of Education for Teaching, 47*(4), 590–604. <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1903304>
- Swank, J. M., & Jahn, S. A. B. (2018). Using Sand Tray to Facilitate College Students’ Career Decision-Making: A Qualitative Inquiry. *Career Development Quarterly, 66*(3), 269–278. <https://doi.org/10.1002/cdq.12148>
- Udayar, S., Levin, N., Lipshits-Braziler, Y., Rochat, S., di Fabio, A., Gati, I., Sovet, L., & Rossier, J. (2020). Difficulties in Career Decision Making and Self-Evaluations: A Meta-Analysis. *Journal of Career Assessment, 28*(4), 608–635. <https://doi.org/10.1177/1069072720910089>
- Walsh, W. B., & Osipow, S. H. (1988). *Career Decision Making*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Walsh, W. B., & Savickas, M. L. (2005). *Handbook of Vocational Psychology: Theory, Research, and Practice* (W. B. Walsh & M. L. Savickas, Eds.; 3rd Ed.). Lawrence Erlbaum Associates Publisher. [www.erlbaum.com](http://www.erlbaum.com).
- Willner, T., Gati, I., & Guan, Y. (2015). Career decision-making profiles and career decision-making difficulties: A cross-cultural comparison among US, Israeli, and Chinese samples. *Journal of Vocational Behavior, 88*, 143–153. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.03.007>
- Winga, M. A. (2021). Career Aspirations and Decision Making Self Efficacy: Secondary School Students’ Assessment Based on KCSE Exams in Kenya. *Educational Research and Reviews, 16*(4), 104–108. <https://doi.org/10.5897/err2021.4142>
- Xu, H. (2020a). Development and Initial Validation of the Constructivist Beliefs in the Career Decision-Making Scale. *Journal of Career Assessment, 28*(2), 303–319. <https://doi.org/10.1177/1069072719845668>
- Xu, H. (2020b). Big Five Personality Traits and Ambiguity Management in Career Decision-Making. *Career Development Quarterly, 68*(2), 158–172. <https://doi.org/10.1002/cdq.12220>
- Ye, L., Liu, L., Li, H., Hu, T., Wen, Y., & Hou, Z. (2018). Nationality differences in the relationship between career decision-making profiles and career self-efficacy. *Social Behavior and Personality, 46*(3), 471–484. <https://doi.org/10.2224/sbp.6823>
- Yihan, W. (2020). Study Abroad Experience and Career Decision-Making: A Qualitative Study of Chinese Students. *Frontiers of Education in China, 15*(2), 313–331. <https://doi.org/10.1007/s11516-020-0014-8>
- Zaini, S. N. M., Rami, A. A. M., Arsad, N. M., & Anuar, M. A. M. (2021). Relationship of Academic Performance and Academic Self-Concept with Career Decision-Making among UPM Undergraduate Students. *Asian Journal of University Education, 17*(2), 50–61. <https://doi.org/10.24191/AJUE.V17I2.13403>

- Zhang, H., & Huang, H. (2018). Decision-making self-efficacy mediates the peer support-career exploration relationship. *Social Behavior and Personality*, 46(3), 485–498. <https://doi.org/10.2224/sbp.6410>
- Zhou, S., Wu, S., Yu, X., Chen, W., & Zheng, W. (2021). Employment stress as a moderator of the relationship between proactive personality and career decision-making self-efficacy. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 49(10), 1–13. <https://doi.org/10.2224/sbp.10735>
- Zunker, V. G. (2006). *Career Counseling: A Holistic Approach*.

#### **PROFIL SINGKAT**

**Fajriani** adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Penulis juga merupakan Mahasiswa doktoral di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian tentang bimbingan karir.

**Uman Suherman** adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis adalah guru besar di bidang Manajemen BK. Penulis aktif dalam proyek penelitian pada Bimbingan Karir dan Manajemen BK.

**Amin Budiamin** adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, Penulis aktif dalam proyek penelitian bidang bimbingan karir.

# artikel counsellia 2023

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.uinsaizu.ac.id">ejournal.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%
7	<a href="http://www.rpj.ru.com">www.rpj.ru.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



# artikel counsellia 2023

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---